

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022

Cindi Vatika Sari BR Sitanggang, Sri Fitri Wahyuni

Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
srifitri@umsu.ac.id

ABSTRACT

This research carried out aims to determine the influence of NPF and DPK on profitability at Bank Syariah Indonesia for the period 2015 - 2022. The method used is a quantitative research method. The population studied includes financial reports at Bank Syariah Indonesia. Then, regarding the technique used for sampling it is purposive sampling, which means a technique with number of criteria that have been determined for a total of 32 samples, starting from the first quarter of 2015 to the fourth quarter of 2022. The data used by researcher includes secondary data, meaning the financial reports of Islamic Banks that accessed via the official link: <https://ir.bankbsi.co.id>. The data is processed using the help of a statistical application, namely SPSS. The results show that DPK have a significant positive influence on profitability, NPF has a negative influence on profitability (ROA). Simultaneously, third party funds and non-performing financing have a significant positive influence on profitability

Keywords: *Third Party Funds, Non Performing Financing, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian yang dilaksanakan mempunyai tujuan guna mengetahui pengaruh DPK dan NPF terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia periode 2015 – 2022. Metode yang dimanfaatkan yaitu metode penelitian kuantitatif. Populasi yang dikaji mencakup laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia. Kemudian terkait teknik yang dipakai untuk memunculkan sampel antara lain *purposive sampling* yang berarti teknik dengan sejumlah kriteria yang sudah ditetapkan sejumlah 32 sampel, diawali dari triwulan I tahun 2015 hingga triwulan IV tahun 2022. Data yang digunakan peneliti termasuk data sekunder berarti laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang diakses melalui link resmi: <https://ir.bankbsi.co.id>. Data diolah menggunakan bantuan aplikasi statistik yaitu SPSS. Hasilnya memperlihatkan DPK (dana pihak ketiga) memberi pengaruh terhadap profitabilitas yang signifikan positif sedangkan NPF (*non performing financing*) memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) yang negatif. Secara bersamaan DPK dan NPF memberikan pengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan positif.

Kata kunci: *Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Ada catatan sejarah baru dari industri perbankan di Indonesia antara lain lewat kehadiran PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang lahir secara resmi tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 atau 1 Februari 2021 dan peresmian itu dihadiri langsung di Istana

Negara oleh H.Presiden Joko Widodo sebagai bank syariah terbesar di Indonesia itu (Arisandi, 2023). BSI termasuk bank hasil merger diantara PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BRI syariah Tbk. Ada izin merger tiga usaha bank syariah itu yang dikeluarkan oleh pihak OJK secara resmi yakni lewat surat Nomor SR-3/PB.1/2021 tertanggal 27 Januari 2021. Berikutnya, pada 1 Februari 2021, peresmian dilaksanakan Presiden Joko Widodo mengenai BSI (Utari, 2022).

Semenjak awal, perbankan syariah mempunyai landasan melalui hadirnya dua gerakan *renaissance* Islam modern yakni *modernis* dan *neorevivalis*. Didirikannya lembaga keuangan dengan landasan etika ini mempunyai tujuan yakni langkah yang diambil kaum muslimin untuk menjadi acuan sejumlah aspek kehidupan ekonomi sesuai dengan As-Sunnah dan pastinya Al-Qur'an (Utami & Muslikhati, 2019). Bank Syariah diartikan sebagai bank dengan operasional yang dijalankan tanpa mengutamakan bunga (Desminar, 2019). Dewasa ini ada perkembangan pesat di masyarakat yang mulai tertarik dengan sistem ekonomi syariah, hal tersebut dicirikan dengan kemunculan lembaga keuangan yang merujuk pada syariat Islam, diantaranya yakni Bank Syariah. Harapannya dengan bank syariah yang ada masyarakat bisa menjalankan muamalah dan investasi menyesuaikan syariah, dan masyarakat berharap ada penambahan nilai uangnya di masa mendatang. Transaksi jasa penyimpanan dana diperbankan syariah dilaksanakan berdasarkan perjanjian atau akad perikatan. Terkait produk tabungan di bank syariah umumnya terdapat dua bentuk pilihan, tabungan dengan akad wadiah dan mudharabah (Muhammad, 2005).

DPK merupakan sebuah simpanan yang diberikan untuk bank dari masyarakat atas dasar sebuah perjanjian berbentuk giro, tabungan, deposito, dan sebagainya. Secara umum dana dari pihak ketiga banyak menyumbang menjadi sumber penghimpunan dana dari bank syariah. DPK tersebut termasuk faktor yang bisa berdampak pada profitabilitas (Khotimah, 2019). DPK berarti dana simpanan/investasi tidak bersangkutan yang nasabah pihak ketiga bukanlah bank percayakan untuk bank syariah atas dasar akad wadiah berbentuk deposito, giro, tabungan dan/atau sejenisnya. Komposisi dana pihak ketiga unit usaha Syariah dan bank umum syariah antara lain dana investasi *non-profit sharing* dan *dana simpanan wadi'ah* (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan).

Sekarang ini, sejarah memperlihatkan risiko kredit sebagai kontributor utama yang mengakibatkan keadaan bank semakin buruk, sebab nilai kerugian yang dimunculkan sangatlah besar dengan demikian bisa membuat modal bank dengan cepat berkurang. Hal yang memperlihatkan kerugian karena risiko kredit bisa dari besaran NPF. Definisi dari NPF yakni perbandingan pembiayaan yang mengalami masalah dengan total pembiayaan yang dibayarkan pihak bank syariah. Terkait praktik perbankan yang banyak dipergunakan, berdasarkan paparan Dendawijaya (2005), Pembiayaan bermasalah dikategorikan kriteria pembiayaan diragukan, kurang lancar, dan pembiayaan macet.

Secara khusus Bank Syariah Indonesia akan berhadapan dengan persaingan yang terjadi pada semua perbankan nasional dan perbankan syariah di Indonesia terkait penentuan penguasaan pasar. Persaingan usaha ini, bisa tampak berdasarkan dana pihak ketiga (DPK) atau pendanaan yang lain. Ada catatan pertumbuhan positif dari Bank Syariah

Indonesia melalui pertambahan dana pihak ketiga setiap tahun (periode 2015- 2022). Demikian itu seiring produk perbankan syariah yang semakin dipercaya oleh masyarakat sesuai dengan meningkatnya layanan akses dan infrastruktur secara digital (Muzdalipah, 2023). Ada kinerja positif yang diperlihatkan oleh kualitas pembiayaan perbankan syariah. Tingkatan rasio NPF *gross* menjadi semakin baik menjadi 2,42% di September 2022 dari 4,86% di Desember 2015 dan dibanding industri perbankan nasional, angka ini tergolong lebih rendah (www.bankbsi.co.id).

Profitabilitas diartikan sebagai perbandingan yang mempunyai tujuan guna meninjau kapasitas perusahaan dalam memunculkan laba sepanjang periode tertentu dan bisa menggambarkan tingkatan efektivitas manajemen ketika menjalankan kegiatan operasional yang dimiliki. Efektivitas bisa tampak berdasarkan laba yang dimunculkan terhadap investasi dan penjualan perusahaan. Kebijakan yang ditempuh perusahaan sebagai penentu laba bisa tampak berdasarkan tingkatan profitabilitas yang dimiliki (Sanjaya, 2018). Sekarang ini BSI merupakan bank syariah paling besar di Indonesia. Adanya bank ini mampu mewarnai industri perbankan nasional, sekaligus menjadi energi baru untuk Indonesia. Berkembangnya profitabilitas di tahun 2015 triwulan I - 2022 triwulan IV yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia ini sudah dijelaskan dan dirangkum pada tabel:

Tabel 1. Profitabilitas Tahun 2015-2022

Sumber: www.bankbsi.co.id

No	Periode	Profitabilitas (ROA %)
1	2015 I	0,53
2	2015 II	0,78
3	2015 III	0,8
4	2015 IV	0,76
5	2016 I	0,99
6	2016 II	1,03
7	2016 III	0,98
8	2016 IV	0,95
9	2017 I	0,65
10	2017 II	0,71
11	2017 III	0,82
12	2017 IV	0,51
13	2018 I	0,86
14	2018 II	0,92
15	2018 III	0,77
16	2018 IV	0,43
17	2019 I	0,43
18	2019 II	0,32
19	2019 III	0,32

20	2019 IV	0,31
21	2020 I	1
22	2020 II	0,9
23	2020 III	0,84
24	2020 IV	0,81
25	2021 I	1,72
26	2021 II	1,7
27	2021 III	1,7
28	2021 IV	1,61
29	2022 I	1,93
30	2022 II	2,03
31	2022 III	2,34
32	2022 IV	1,98

Berdasarkan Tabel 1 di atas, bisa dimunculkan kesimpulan terjadi penurunan dan peningkatan profitabilitas yang didapat Bank Syariah Indonesia setiap tahun karena itu menarik peneliti melaksanakan kajian lanjutan sehubungan dengan pengaruh DPK dan NPF terhadap profitabilitas BSI periode 2015-2022. Sebab kenyataan yang terjadi yaitu akan terjadi perkembangan tingkatan profitabilitas bank syariah secara baik saat mampu menghindari beragam hambatan yang termasuk ancaman keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan ini memanfaatkan jenis metode penelitian kuantitatif yakni metode penelitian yang dipakai dalam mengkaji sampel dan populasi tertentu lewat cara mengumpulkan data yang sifatnya kuantitatif sehingga bisa menjadi pengujian hipotesis yang sudah diajukan. Terdapat sejumlah populasi yang dikaji diantaranya laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia. Sementara teknik untuk memunculkan sampel yakni memanfaatkan *purposive sampling* sebagai teknik yang dipergunakan atas dasar kriteria yang sudah ditetapkan sejumlah 32 sampel, diawali dari tahun 2015 triwulan I hingga tahun 2022 triwulan IV. Demikian itu sebab 32 sampel sudah sesuai dengan persyaratan dilaksanakannya penelitian (Sugiono, 2018).

Data yang dipakai peneliti termasuk data sekunder yang merujuk pada pengumpulan informasi dari sumber yang telah ada, termasuk data eksternal, internal, sebuah organisasi, ataupun data yang bersumber dari internet (Sutrisni, 2020). Agar bisa didapatkan data terkait laporan keuangan pada penelitian ini dipergunakan akses terhadap laporan keuangan pada link resmi BSI (<https://ir.bankbsi.co.id>). data ini termasuk data time series (Al'afi, 2020). Data yang didapat akan mengalami pengolahan memakai statistik yakni SPSS 16.0.

Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan uji yang dilaksanakan ini, ada tujuan yang ingin dicapai yakni

melihat apakah pada permodelan regresi yang dipakai bisa menjadi perwujudan hubungan atau nilai yang representative dan signifikan dengan demikian dibutuhkan sejumlah uji dari asumsi klasik antara lain:

Uji Normalitas

Terkait penelitian yang dilaksanakan, deteksi adanya nilai normalitas sebuah data bisa dilaksanakan memakai *Kolmogrov Smirnov*. Terdapat tujuan dilaksanakannya uji normalitas ini secara mendasar yakni sebagai penguji variabel yang akan dikaji sehingga bisa dipastikan distribusi yang terjadi apakah secara normal ataukah tidak (Marfirah, 2016). Adapun ketentuan dari uji normalitas memakai pendekatan Kolmogrov Smirnov ini ketika propabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* menandakan data tidak memunculkan distribusi normal, pun juga sebaliknya (Nahrisah, 2019).

Uji Multikolinieritas

Terkait uji multikolinieritas ini bertujuan dalam mendeteksi korelasi dari variabel bebas pada sebuah permodelan regresi. Sebab ketika tidak terdapat korelasi yang tinggi dari variabel-variabel itu bisa dinyatakan model regresi yang dimunculkan adalah baik (Ariyanti, 2016). Disamping itu multikolinieritas bisa terlihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yakni *VIF*. *Tolerance* menjadi pengukur variabel terpilih yang tidak dijabarkan variabel bebas yang lain. Karena itu rendahnya nilai *tolerance* setara dengan *VIF* tinggi (Meidiawati, 2016). Acuan yang dipakai untuk mengambil uji multikolinieritas yaitu saat nilai *tolerance > 0,10* menandakan multikolinieritas tidak terjadi. Sementara untuk nilai *VIF < 10,00* menandakan multikolinieritas tidak terjadi (Nurmawardi, 2019).

Uji Heterokedastisitas

Diartikan sebagai sebuah uji yang dilaksanakan agar bisa diketahui apakah antar regresi yang satu dengan lainnya muncul ketidaksamaan model antar regresi dengan demikian perbedaan ini dinamakan heterokedastisitas (Wirnawati, 2019).

Uji Autokorelasi

Agar diketahui keberadaan korelasi diantara kesalahan pengganggu pada sebuah periode dilaksanakan pengujian autokorelasi. Diantara langkah yang dapat dijalankan yakni melaksanakan uji *Run Test*. Untuk uji ini kriteria yang dipakai antara lain saat nilai *asympt. Sig.* melebihi *0,05*. Menandakan autokorelasi tidak ada, dan sebaliknya saat nilai *asympt. Sig.* kurang dari *0,05* menandakan autokorelasi terjadi pada permodelan regresi (Handayani, 2018).

Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan teknik ini dimaksudkan dalam mencari jawaban permasalahan yang dirumuskan atau menjadi penguji hipotesis yang sudah diajukan. Sehubungan penelitian ini dipergunakan regresi linier berganda sebab agar bisa didapatkan pola hubungan dari satu variabel dependen dengan beberapa variabel bebas didalamnya (Amanah, 2018).

Uji Hipotesis

Hipotesis berarti sebuah proporsi yang kemudian mengalami pengujian kebenaran didalamnya. Melalui pengertian yang lainnya hipotesis ini menjadi jawaban sementara atas pertanyaan sebuah riset tertentu. Hipotesis banyak dijumpai penelitian kuantitatif (Yulianah, 2022).

Uji F (simultan)

Uji F dinamakan uji ANOVA yang dipakai dalam meninjau pengaruh secara bersamaan dari variabel bebas pada variabel terikat (Shabrina, 2020).

Uji T (parsial)

Uji ini dipakai agar diketahui apakah secara individual variabel bebas memberi pengaruh secara signifikan pada variabel terikat (Basyit, 2020). Pengujian ini dilaksanakan dengan persyaratan: saat $t_{hitung} < t_{tabel}$ menandakan menerima H_0 dan penolakan kepada H_1 yang bermakna variabel bebas tidak memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Saat $t_{hitung} > t_{tabel}$ menandakan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 yang bermakna ditemukan pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara signifikan. Terkait penilaian nilai signifikan t yakni saat nilai $Sig. > 0,05$ menandakan penerimaan H_0 dan penolakan H_1 yang bermakna dari variabel bebas pada variabel terikat tidak ditemukan signifikansi (Azizah, 2018).

Uji Koefisien Determinasi

Fungsi dari uji ini yakni meninjau sejauh mana variabel bebas bisa memberi penjelasan mengenai variabel terikat. Koefisien determinasi ini mempunyai nilai pada rentang 0 dan 1 (Natasha, 2020). Kemudian mempunyai fungsi untuk mengukur tepatnya sebuah regresi yang sudah terbentuk melalui hasil praduga kumpulan data hasil pengamatan. Ketika nilai R^2 semakin besar menandakan baiknya hasil regresi yang dimunculkan dan sebaliknya. Sebagai besaran persentase dari ragam Y yang sudah dipaparkan dalam pengukuran besar sumber variabel penjelas X pada variabel respons Y (Yuniar, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, Januari 2024

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20962978
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.068
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.433
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

a. Test distribution is Normal.

Dilihat dari Tabel 2, memperlihatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* berskor 0,992 dengannya bisa dimunculkan pernyataan $0,992 > 0,05$ yang bermakna data memunculkan distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Coeficients

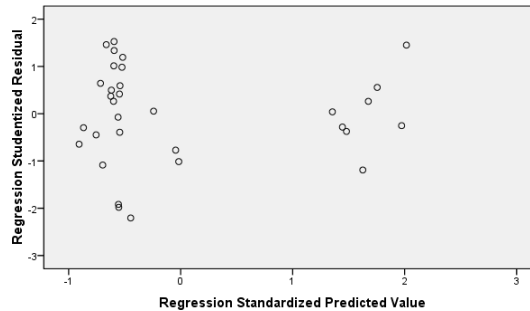
Sumber: Data diolah SPSS 16.0, Januari 2024

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Dana pihak ketiga (X1)	.293	3.415
Non performing financing (X2)	.293	3.415

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Dilihat dari Tabel 3 yang ada, hasil dari pengujian multikolinieritas memperlihatkan nilai VIF variabel *non performing financing* dan variabel DPK $3,415 < 10$. Dan terkait nilai *tolerance* berskor $0,293 > 0,10$ bermakna semua variabel bebas ini tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Scatterplot Dependent Variabel: Profitabilitas (Y)

Dilihat dari Gambar 1, bisa dimunculkan kesimpulan model regresi ini layak untuk dipakai sebab tidak ada heterokedastisitas dengan demikian pola yang dimunculkan tidak jelas dan ada penyebaran sejumlah titik didalamnya.

Uji Run Test

Tabel 4. Runs Test

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, Januari 2024

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.00964
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	11
Z	-1.977
Asymp. Sig. (2-tailed)	.068

a. Median

Dilihat dari Tabel 4, uji autokorelasi studi yang dilaksanakan memanfaatkan uji *Runs Test*, hal itu dilaksanakan sebab terkait pemanfaatan uji autokorelasi *Durbin Watson test* tidak bisa diselesaikan. Nilainya *Asymp. Sig. (2-tailed)* berskor 0,068 > 0,05 yang bermakna permodelan regresi diselesaikan sebab tidak muncul autokorelasi dengan demikian bisa berlanjut pada uji lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. *Coefficients*

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, Januari 2024

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.128	.331	
Dana pihak ketiga (X1)	4.428	.000	.736
Non performing financing (X2)	-.105	.063	-.218

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Merujuk Tabel 5, memperlihatkan persamaan dari analisis regresi linierberganda sebagai berikut:

$$Y = 1,128 + 4,428X_1 - 0,105X_2$$

Keterangan:

X1 = DPK (dana pihak ketiga)

X2 = NPF (*non performing financing*)

e = error atau faktor kesalahan

Y = profitabilitas (ROA)

Merujuk persamaan yang sudah dipaparkan, bisa dimunculkan kesimpulan diantaranya:

- Konstanta (a) mempunyai nilai berskor 1,128 memperlihatkan pengaruh DPK dan NPF untuk kondisi konstan, dengan demikian nilai konsisten profitabilitas (ROA) berskor 1,128.
- Nilai koefisien dana pihak ketiga berskor 4,428 memperlihatkan saat dana pihak ketiga naik satu satuan menandakan profitabilitas naik berskor 4,428 satuan.
- Nilai koefisien *non performing financing* berskor -0,105 memperlihatkan saat nilai koefisien *non performing financing* naik satu satuan menandakan penurunan profitabilitas (ROA) berskor -0,105.

Uji Hipotesis

- H1 = dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas BSI
H2 = *non performing financing* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BSI
H3 = dana pihak ketiga dan *non performing financing* berpengaruh positif secara simultan terhadap profitabilitas BSI

Uji F (simultan)

Tabel 6. ANOVA

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, Januari 2024

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression .000 ^a	2	8.235	4.11887	.657
Residual	29	1.362		.047
Total	31	9.598		

a. *Predictors:* (Constant), *Non performing financing* (X2), Dana pihak ketiga (X1)

b. *Dependent Variable:* Profitabilitas (Y)

Merujuk hasil perhitungan dalam Tabel 6 di atas, diperlihatkan nilai Fhitung sebesar 87,657 dengan nilai signifikan pengaruh NPF dan DPK secara bersamaan pada profitabilitas lebih kecil berskor 0,000 < 0,05. Berikutnya, melaksanakan perbandingan nilai Fhitung 87,657 > Ftabel 3,33, maknanya NPF dan DPK secara bersamaan memberi pengaruh pada profitabilitas secara signifikan positif dengan demikian H3 mengalami penerimaan.

Uji T (Parsial)

Tabel 7. Coefficients
Sumber: Data diolah SPSS 16.0, Januari 2024

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.128	.331		3.405	.002
Dana pihak ketiga (X1)	4.428	.000	.736	5.691	.000
Non performing financing (X2)	-.105	.063	-.218	-1.684	.103

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Hendaknya ditetapkan nilai ttabel saat akan memunculkan kesimpulan dari hasil uji t ini yakni $t(a/2 ; n-k-1)$ yang mana k berarti variabel bebas dan n bermakna total sampel dengan demikian $t(0,05/2 ; 32 - 2 - 1)$ dan didapat 2,045. Sedangkan agar bisa ditemukan hipotesa yang diusulkan signifikan atau tidak diperlukan pembandingan memakai nilai ttabel, yang mana saat nilai thitung $>$ ttabel menandakan penerimaan H1, sementara saat nilai thitung $<$ ttabel menandakan penolakan H1. Merujuk Tabel 6, menunjukkan dana pihak ketiga mempunyai nilai thitung 5,691 $>$ ttabel 2,045 dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$, maknanya secara positif dan signifikan ditemukan pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) dengan demikian terjadi penerimaan H1. *Non performing financing* mempunyai nilai thitung -1,684 $<$ ttabel 2,045 dan memunculkan nilai negatif dengan nilai signifikannya $0,103 > 0,05$, maknanya ditemukan pengaruh NPF secara negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas (ROA) untuk itu terjadi penerimaan H2.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Model Summary

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, Januari 2024

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926a	.858	.848	.21674

a. Predictors: (Constant), *Non performing financing* (X2), Dana pihak ketiga (X1)

Merujuk Tabel 8, tampak nilai *R square* berskor 0,858 atau setara 85,8%. Angka ini memuat makna DPK dan NPF secara bersamaan memberi pengaruh terhadap profitabilitas berskor 85,8%. Sementara sisa yang lain 14,2% terpengaruh dari variabel lainnya yang tidak dipaparkan pada studi ini.

Pembahasan

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

DPK dijadikan sumber dana penting untuk kegiatan operasi sebuah bank dan termasuk keberhasilan bank saat bisa melaksanakan pembiayaan operasional dari sumber dana ini (Kasmir, 2012). Menurut Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan (2015) Dana Pihak Ketiga bank syariah diantaranya yakni dana investasi *non-profit sharing* dan dana simpanan wadi'ah. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan dana pihak ketiga mempunyai nilai thitung 5,691

> ttabel 2,045 dengan signifikannya $0,000 < 0,05$ yang bermakna besaran dana pihak ketiga memberi pengaruh terhadap profitabilitas yang signifikan positif periode 2015 triwulan I - 2022 triwulan IV pada Bank Syariah Indonesia. Demikian itu menunjukkan bahwa semakin tinggi DPK, cenderung memperbesar kesempatan bank dalam membagikan dananya pada kegiatan produktif lainnya yang akan mempengaruhi nilai profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Artinya nilai DPK yang semakin tinggi menandakan tingginya pula nilai profitabilitas. Sebaliknya kecilnya nilai DPK, akan semakin kecil pula nilai profitabilitasnya. Hasil dari penelitian ini menyesuaikan studi yang dilaksanakan Ardheta (2020), dana pihak ketiga memberi pengaruh pada profitabilitas pada Bank Syariah serta selaras juga dengan hasil studi yang dipaparkan Hendratni dan Parenrengi (2018) yang menjabarkan DPK memberi pengaruh terhadap ROA dengan signifikan positif.

Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas

NPF diartikan menjadi perbandingan diantara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang dibagikan oleh bank syariah. Menurut Kuswahariani (2020) *Non Performing Financing* bisa mengindikasikan kinerja yang dihasilkan BSI. Terkait praktik perbankan yang banyak dijalankan sejalan dengan paparan Dendawijaya (2005), "Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet". Merujuk analisis data yang dihasilkan menunjukkan *NPF* memiliki thitung -1,684 < ttabel 2,045 dan bernilai negatif dengan signifikan $0,103 > 0,05$ sehingga *NPF* memberi pengaruh negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas periode 2015 triwulan I - 2022 triwulan IV pada Bank Syariah Indonesia. Artinya jika nilai NPF yang dimiliki Bank Syariah Indonesia makin besar menandakan penurunan nilai profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Sebaliknya apabila semakin kecil nilai NPF akan membawa peningkatan profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Hasilnya ini menyesuaikan studi yang dilaksanakan Moh. Khoiruddin dan Sri Muliati (2015) yang menjabarkan *NPF* memberi pengaruh pada ROA secara tidak signifikan dan hasilnya negatif.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas

Hasil analisis data memberikan bukti yang cukup yakni DPK dan NPF secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas periode 2015 triwulan I – 2022 triwulan IV pada Bank Syariah Indonesia. Besarnya kontribusi pengaruh NPF dan DPK kepada profitabilitas yaitu sebesar 85,8%. Sementara sisa lainnya 14,2% terpengaruh dari variabel lain atau variabel yang tidak dikaji. Bukti tersebut mendukung studi yang dibuktikan Kharisma (2012) dan Cahyaningrum (2016), yang menjabarkan pengaruh secara bersamaan dari DPK dan NPF pada profitabilitas perbankan syariah yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini mempunyai tujuan guna mengetahui Pengaruh DPK dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas pada BSI (2015- 2022). Adapun hasil penelitian bisa dimunculkan kesimpulan ditemukan pengaruh DPK (dana pihak ketiga) pada profitabilitas secara signifikan positif sedangkan pengaruh yang diberikan NPF pada profitabilitas (ROA) adalah negatif. Secara bersamaan DPK dan *non performing financing* memberikan pengaruh pada profitabilitas periode 2015 triwulan I – 2022 triwulan IV pada Bank Syariah Indonesia secara signifikan. Penelitian yang dilaksanakan mempunyai keterbatasan yakni tidak membedakan ukuran perusahaan diantara bank syariah besar dan kecil. Pasti hal itu mampu berpengaruh pada hasil penelitian ini. Bagi studi berikutnya supaya bisa menjadi pembeda diantara bank syariah besar dan kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Al'afi, A. M., Widiarti, W., Kurniasari, D., & Usman, M. (2020). Peramalan Data Time Series Seasonal Menggunakan Metode Analisis Spektral. *Jurnal Siger Matematika*, 1(1), 10-15.
- Amanah, L. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(11).
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(02), 32-38.
- Arisandi, D., Diandra, D., & Juliansyah, S. B. M. (2023). Kinerja Bank Syariah Indonesia Tahun 2021 Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(2), 135-146.
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(4).
- Azizah, E. W., Sudarti, S., & Kusuma, H. (2018). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 167-180.

- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerjaterhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ema*, 5(1), 12-20.
- Cahyaningrum, A. D. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Financing pada Profitabilitas di Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2012- 2015. *Eprints. iain-surakarta. ac. id*.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua*. Ghalia Indonesia. Bogor Jakarta.
- Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. (2015). Metadata Statistik Perbankan Syariah Berdasarkan Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) dalam https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Default/Metadata%20SPS%202016_Final.pdf, diakses pada tanggal 24 Januari 2024.
- Desminar, D. (2019). Akad Wadiah dalam Perspektif Fiqih Muamalah. *Menara Ilmu*, 13(3).
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kharisma, D. N. (2012). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.
- Khotimah, A. K. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)* (Doctoral Dissertation, IAIN SALATIGA).
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifudin, F. (2020). Analisis Non Performing Financing (NPF) Secara Umum dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 26-36.
- Marfirah, D., & Bz, F. S. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 91-102.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Muhammad. 2005. Manajemen Dana Bank Syariah. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muliawati, Sri., Khoiruddin, Moh. 2015. Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Manajemen Analysis Journal*. 4(1):1-11.
- Muzdalipah, M. M., & Mahmudi, M. (2023). Digitalisasi Perbankan Syariah: Penggunaan BSI Mobile di Era Generasi Milenial di Kota Yogyakarta. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 12-21.
- Nahrisah, E., & Imelda, S. (2019). Dimensi Organizational Citizenship Behavior (OCB)

- dalam Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3(3).
- Natasha, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. (Periode 2002-2013). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 1(1), 45-62.
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 2(1), 103-112.
- Parenrengi, S. dan T. W. Hendratni. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1):9-18.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Shabrina, N., Darmadi, D., & Sari, R. (2020). Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 164-173.
- Sugiono, 2018. Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta: Bandung.
- Sutrisni, N. K. E. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Penjualan Berbasis Online di Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 102-109.
- Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72-84.
- Utami, M. S. M., & Muslikhati, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33-43.
- Utari, K. K., Septiyana, Y., Asnaini, A., & Elwardah, K. (2022). Efisiensi Keputusan Merger Tiga Bank Syariah di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di BSI Kc Bengkulu Panorama). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 311-324.
- Wirnawati, M., & Diyani, L. A. (2019). Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 4(1), 69-80.
- Yulianah, S. E. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial*. CV Rey Media Grafika.
- Yuniar, S., & Hartiningtyas, L. (2023). Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pertumbuhan Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. *EKONOMIKA*, 12(1), 92-108.